

## ABSTRAK

Hasanah, Wardatul. 2018. *Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Madura Desa Kalianyar Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso*. Skripsi, Program Study Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir. arief Noor Akhmadi. M.P (2) Agus Prasetyo Utomo, S.Si, M.Pd

Kata kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Desa Kalianyar

Masyarakat Madura Desa Kalianyar menggunakan tumbuhan obat secara tradisional hal ini di kaji secara etnobotani yaitu ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara masyarakat dengan lingkungan alamnya yang meliputi sistem pengetahuan tentang sumber daya alam tumbuhan. Salah satu bentuk interaksi antara masyarakat dengan lingkungan alamnya adalah penggunaan tumbuhan obat, Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang ini adalah jenis-jenis tumbuhan obat apa saja yang digunakan, bagian apa saja yang digunakan, jenis penyakit apa saja yang dapat diobati menggunakan tumbuhan obat, bagaimana cara mengelola tumbuhan obat oleh masyarakat Madura Desa kalianyar, bagaimana kearifan lokal masyarakat Madura Desa kalianyar, dan bagaimana penelitian ini dapat berpotensi sebagai sumber belajar biologi.

Jenis penelitian deskripsi kualitatif ini dikaji dalam penelitian etnobotani, karena memiliki cara yang berbeda dengan penelitian yang lainnya. Dengan pendekatan *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Tempat penelitian Desa Kalianyar Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso, pada bulan Mei tahun 2018. Teknik pengumpulan data adalah survey, observasi, wawancara, dokumentasi, dan identifikasi. Instrument dalam penelitian ini adalah Tumbuhan Obat dan alat pendukung. Teknik analisis data adalah mendeskripsikan tumbuhan obat hasil wawancara dan identifikasi.

Tumbuhan obat yang ditemukan di Desa Kalinyar terhadap Masyarakat Madura adalah 42 jenis tumbuhan dengan 23 famili. Tumbuhan obat yang sering digunakan sebagai obat tradisional paling banyak kelompok family Zingiberaceae mulai dari Jahe (*Zingiber officinale*), Lengkuas (*Alpinia galanga*), Kunci (*Boesenbergia pandurata*), Kunyit (*Curcuma longa*), Temu ireng (*Curcuma aeruginosa*), Temu lawak (*Curcuma xanthorrhiza*), dan Kunci pepet (*Kaempferia angustifolia*).

Pengetahuan tumbuhan obat sebgaiian besar diperoleh secara turun menurun baik dari kakek/nenek , orang tua maupun keluarga. Bagian tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat madura yaitu daun. Cara pengelolaan tumbuhan obat paling banyak dilakukan dengan cara direbus dan diminum.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat Madura Desa Kalianyar masih banyak yang menggunakan tumbuhan obat sebagai obat penyembuhan penyakit secara tradisional.

## ABSTRACT

Hasanah, Wardatul. 2018. *Ethnobotany Of Medicinal Plants By Madurese Society Village Kalianyar Sub Ijen Regency Bondowoso*. Thesis, Biology Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember. Advisors: (1) Ir. arief Noor Akhmadi. M.P (2) Agus Prasetyo Utomo, S.Si, M.Pd

Key word: Ethnobotany, Medicinal Plants, Village Kalianyar

The madurese Village Kalianyar using Traditional medicinal plants traditionally this kaji in medicinal plants, namely the study of reciprocal relationship between society and the natural environment which includes knowledge of system resources natural plants. One form of interaction between society and the natural environment is the use of medicinal plants, medicinal plants are plants that have medicinal properties and is used as a medicine in the cure or prevention of disease.

The problems that arise from this background are the kinds of medicinal plants, whatever was used, what parts are used, what types of diseases can be treated using medicinal plants, how to administer medicinal plants by the public Traditional Village of Madura, the madurese local wisdom of how the village of traditional art, and how this research can be potentially as biology learning resources.

This type of qualitative descriptions of the research reviewed in the study of medicinal plants, because it has a different way with other research. With the Purposive approach to Sampling and Snowball Sampling. The place of the Traditional Village Kalianyar Research Sub Ijen Bondowoso, in May of the year 2018. The technique of data collection are surveys, observation, interviews, documentation, and identification. Instrument in this study are the medicinal plants and supporting tools. Technique of data analysis is describing medicinal plants and interview results identification.

Medicinal plants found in the village of Kalinyar the Madurese are the 42 types of plants with 23 families. Medicinal plants used in traditional medicine as most groups range from family Zingiberaceae Ginger (*Zingiber officinale*), Galangal (*Alpinia galanga*), key (*Boesenbergia pandurata*), turmeric (*Curcuma longa*), appointment black (*Curcuma aeruginosa*), Appointment buffoonery (*Curcuma xanthorrhiza*), and the key of the Schwa (*Kaempferia angustifolia*).

Knowledge of medicinal plants most obtained for the good of the descending down grandparents, parents and family. Section medicinal plants most used by the madurese i.e. leaves. the way most employee administration that is by the way the boiled and drunk.

Conclusion of this research is the madurese Village Kalianyar still using Traditional medicinal plants as medicine cures diseases traditionally.